

ABSTRAK

Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol dan Infusa Daun Sukun (*Artocarpus Altilis*(Park)*Fosberg*) terhadap *Propionibacterium acne* dan *Staphylococcus epidermidis* Secara In Vitro

Oleh :
Riska Mulya Sari
11181097

Infeksi jerawat merupakan suatu kondisi peradangan pada kulit yang terbentuk karena adanya peningkatan produksi sebum, hiperkeratinisasi folikel, kolonisasi bakteri dan inflamasi. Penggunaan antibiotik yang biasa digunakan dalam pengobatan jerawat kini telah semakin lazim digunakan sehingga menimbulkan kasus resistensi antibiotik. Pengobatan berbahan dasar alam menjadi alternatif yang mulai digunakan oleh masyarakat. Daun Sukun diketahui mengandung senyawa metabolit sekunder yang diketahui memiliki aktivitas antibakteri. **Tujuan penelitian** ini adalah untuk mengetahui nilai Kadar Hambat Minimum dan Kadar Bunuh Minimum dari Ekstrak Etanol dan Infusa Daun Sukun. Terhadap *Propionibacterium acne* dan *Staphylococcus epidermidis*. **Metode penelitian** yang digunakan adalah Mikrodilusi dengan konsentrasi ekstrak yang digunakan masing-masing 50 mg/mL, 25 mg/mL, 12,5 mg/mL, 6,25 mg/mL, 3,12 mg/mL, 1,56 mg/mL, 0,78 mg/mL, 0,39 mg/mL, 0,195 mg/mL. **Hasil** pengujian dengan berbagai konsentrasi ekstrak diperoleh nilai KHM pada ekstrak etanol terhadap *Propionibacterium acne* dan *Staphylococcus epidermidis* sebesar 3,12 mg/mL dan 25 mg/mL sedangkan nilai KHM infusa sebesar 25 mg/mL dan 50 mg/mL. Nilai KBM yang diperoleh dari ekstrak etanol daun sukun terhadap *Propionibacterium acne* dan *Staphylococcus epidermidis* sebesar 12,5 mg/mL dan 50 mg/mL. Sedangkan pada infusa tidak terdapat nilai KBM yang diperoleh. Aktivitas antibakteri ekstrak etanol dan infusa daun sukun diketahui karena adanya senyawa fitokimia seperti, flavonoid, alkaloid, tannin yang memiliki aktivitas sebagai antibakteri.

Kata Kunci : antibakteri, ekstrak etanol, ekstrak infusa, *Artocarpus Altilis* , mikrodilusi, *Staphylococcus epidermidis*, *Propionibacterium acne*

ABSTRACT

Antibacterial Activity Test of Breadfruit Leaf (*Artocarpus Altilis*(Park) Fosberg) Ethanol Extract and Infusion against *Propionibacterium acne* and *Staphylococcus epidermidis* In Vitro

By:
Riska Mulya Sari
11181097

Acne infection is an inflammatory condition of the skin that is formed due to increased sebum production, follicular hyperkeratinization, bacterial colonization and inflammation. Natural-based medicine has become an alternative that is starting to be used by the community. Breadfruit leaves are known to contain secondary metabolites which are known to have antibacterial activity. The purpose of this study was to determine the value of Minimum Inhibitory Level and Minimum Killer Level of Ethanol Extract and Breadfruit Leaf Infusion. Against *Propionibacterium acne* and *Staphylococcus epidermidis*. The research method used was microdilution with the extract concentrations used respectively 50 mg/mL, 25 mg/mL, 12.5 mg/mL, 6.25 mg/mL, 3.12 mg/mL, 1.56 mg/mL. mL 0.78 mg/mL, 0.39 mg/mL, 0.195 mg/mL. The results of the test with various concentrations of extracts obtained that the MIC values in the ethanol extract against *Propionibacterium acne* and *Staphylococcus epidermidis* were 3.12 mg/mL and 25 mg/mL, while the infusion MIC values were 25 mg/mL and 50 mg/mL. The MBC values obtained from the ethanol extract of breadfruit leaves against *Propionibacterium acne* and *Staphylococcus epidermidis* were 12.5 mg/mL and 50 mg/ml, respectively. While in the infusion there is no KBM value obtained. The antibacterial activity of ethanol extract and infusion of breadfruit leaves is known because of the presence of phytochemical compounds such as flavonoids, alkaloids, tannins which have antibacterial activity..

Keywords: antibacterial, extract, infusion, *Artocarpus altilis*, microdilution, *Staphylococcus epidermidis*, *Propionibacterium acne*